

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE GROVER, ALTMAN
MODIFIKASI, ZMIJEWSKI, DAN SPRINGATE DALAM MENILAI
KESEHATAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2016)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Zen Edwin Ardianto
2014130169

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**COMPARATIVE ANALYSIS OF GROVER METHOD,
ALTMAN MODIFICATION, ZMIJEWSKI, AND SPRINGATE
IN ASSESSING COMPANY HEALTH (EMPIRICAL STUDY
ON MINING SECTOR COMPANY IN INDONESIAN
SECURITIES EXCHANGE 2014-2016)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Zen Edwin Ardianto
2014130169

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by BAN – PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE GROVER, ALTMAN
MODIFIKASI, ZMIJEWSKI, DAN SPRINGATE DALAM
MENILAI KESEHATAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI
BURSA EFEK INDONESIA 2014-2016)**

Oleh:

Zen Edwin Ardianto

2014130169

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.,

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Zen Edwin Ardianto
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 27 Februari 1996
NPM : 2014130169
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PERBANDINGAN METODE GROVER, ALTMAN MODIFIKASI, ZMIJEWSKI, DAN SPRINGATE DALAM MENILAI KESEHATAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2016)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Zen Edwin Ardianto)

ABSTRAK

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya yang salah satunya didapat dari saham. Laporan keuangan yang telah diaudit menjadi salah satu acuan bagi pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan. Audit dilakukan agar kualitas informasi dalam laporan keuangan dapat diandalkan. Peran auditor menjadi penting untuk menilai kondisi dan potensi kebangkrutan suatu perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode prediksi kebangkrutan yang paling cocok untuk menilai kesehatan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini membandingkan Metode Grover, Metode Altman Modifikasi, Metode Zmijewski, dan Metode Springate. Perbandingan dilakukan dengan menganalisis tingkat kesesuaian masing-masing metode dengan opini auditor.

Metode penelitian yang digunakan adalah *descriptive study*. Metode ini merupakan salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan di situs web Bursa Efek Indonesia. Data diolah secara kuantitatif dengan cara menghitung nilai Metode Grover, Metode Altman Modifikasi, Metode Zmijewski, serta Metode Springate dan secara kualitatif dengan melakukan analisis dan interpretasi dari hasil perhitungan yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Zmijewski memiliki tingkat kesesuaian tertinggi sebesar 78.69%, metode Grover berada di urutan kedua dengan tingkat kesesuaian sebesar 76,08%, di urutan ketiga yaitu metode Altman Modifikasi dengan tingkat kesesuaian sebesar 59.25%, dan metode Springate di urutan terakhir dengan tingkat kesesuaian sebesar 34.50%.

Kata kunci: Opini audit, Kesehatan perusahaan, Metode prediksi kebangkrutan, Metode Grover, Metode Altman Modifikasi, Metode Zmijewski, Metode Springate

ABSTRACT

In general, companies are established for the purpose of obtaining profit and can survive for long periods of time. Companies need capital to run business for example obtained from stock. The audited financial statements become one of the benchmarks for users of financial statements such as investors and creditors in decision making. Audits are conducted so that the quality of information in the financial statements can be relied upon. The role of the auditor becomes important to assess the condition and potential bankruptcy of the company.

The objective of this research is to find out the most suitable bankruptcy prediction method for assessing health in mining sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. This study compares Grover Method, Altman Modification Method, Zmijewski Method, and Springate Method. Comparison is done by analyzing the degree of suitability of each method with the auditor's opinion.

The research method used is descriptive study. This method is one type of research method that seeks to describe and interpret the object as it is. The data used in the form of annual financial statements that have been published by the company on the website of the Indonesia Stock Exchange. The data is processed quantitatively by calculating the value of Grover Method, Altman Modification Method, Zmijewski Method, and Springate Method and qualitatively by doing analysis and interpretation of the calculation result obtained.

The result shows that Zmijewski method has the highest level of suitability equal to 78.69%, Grover method is in second with the level of suitability equal to 76.08%, in third place that is Altman Modification method with level of suitability equal to 59.25%, and method of Springate in the last sequence with a level of suitability equal to 34.50%.

Keywords: Audit opinion, Corporate health, Bankruptcy prediction method, Grover Method, Altman Modification Method, Zmijewski Method, Springate Method

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN METODE GROVER, ALTMAN MODIFIKASI, ZMIJEWSKI, DAN SPRINGATE DALAM MENILAI KESEHATAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2016)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Papi, Mami, Ko Franz, Ko Ken, Glen, dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, bantuan, doa, perhatian, dan kasih sayang kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, waktu, kesabaran dan saran selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi peneliti.
7. Teman-teman di Gita Sarana khususnya Ci Lilys, Teh Memel, Kak Egi, Ci Mitzy, Ko Andrian, Kak Redha, Ci Lida, Ci Debby, dan Ci Thasia yang telah memberikan kesempatan, pengalaman, dukungan, dan ilmu yang berharga selama magang.

8. Teman-teman panitia National Seminar 2016 dan Semi-Annually Event 2015/2016 yang telah memberikan kesempatan, pembelajaran, pengalaman, kebersamaan dan kenangan yang tak terlupakan.
9. Elva, Fio, Elin, Grace, Tammy, Metta, Yessi, Celli, Barry, Didi, Jo, Derrick, Teddy, Albert, Christy, Noni, Angie, Olin, Chika, Veve, Tata, Evlyn, Vero, Annas, Eka, Dhea Icha, Sheila, Elssa, Haggai, Bayu, Sibal, Davit, Akang, Adhit, Shinta, Rittar, dan Danu yang telah memberikan semangat, hiburan, dukungan, bantuan, waktu, kebersamaan, kenangan dan pengalaman hidup yang berharga.
10. Teman-teman futsal akuntansi 2014 A-Team yang selalu menghibur, mendukung, dan memberikan semangat.
11. Teman-teman akuntansi lainnya yang telah berjuang bersama.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan semua, terimakasih atas dukungan, bantuan, dan doanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu penulis terbuka atas segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2018

Zen Edwin Ardianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Audit	8
2.1.1. Definisi Audit	8
2.1.2. Jenis Audit	9
2.1.3. Tujuan Audit	9
2.1.4. Tahapan Proses Audit	12
2.1.5. Opini Audit	14
2.1.6. Standar Audit	16

2.2.	Kebangkrutan	17
2.3.	Metode Prediksi Kebangkrutan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....		22
3.1.	Metode Penelitian.....	22
3.1.1.	Sumber Data.....	22
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data.....	23
3.2.	Objek Penelitian	23
3.2.1.	Sektor Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	23
3.2.2.	Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		28
4.1.	Opini Auditor	28
4.2.	Analisis Metode Grover (<i>G-Score</i>).....	37
4.3.	Analisis Metode Altman Modifikasi (<i>Z''-Score</i>).....	41
4.4.	Analisis Metode Zmijewski (<i>X-Score</i>)	46
4.5.	Analisis Metode Springate (<i>S-Score</i>).....	50
4.6.	Perbandingan Opini dengan Hasil Prediksi	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		64
5.1.	Kesimpulan	64
5.2.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan	25
Tabel 4.1. Opini Auditor dan Nama Kantor Akuntan Publik 2014.....	29
Tabel 4.2. Opini Auditor dan Nama Kantor Akuntan Publik 2015.....	31
Tabel 4.3. Opini Auditor dan Nama Kantor Akuntan Publik 2016.....	33
Tabel 4.4. Prediksi Kebangkrutan Metode Grover Tahun 2014	37
Tabel 4.5. Prediksi Kebangkrutan Metode Grover Tahun 2015	39
Tabel 4.6. Prediksi Kebangkrutan Metode Grover Tahun 2016	40
Tabel 4.7. Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Modifikasi Tahun 2014.....	42
Tabel 4.8. Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Modifikasi Tahun 2015.....	43
Tabel 4.9. Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Modifikasi Tahun 2016.....	44
Tabel 4.10. Prediksi Kebangkrutan Metode Zmijewski Tahun 2014.....	46
Tabel 4.11. Prediksi Kebangkrutan Metode Zmijewski Tahun 2015.....	48
Tabel 4.12. Prediksi Kebangkrutan Metode Zmijewski Tahun 2016.....	49
Tabel 4.13. Prediksi Kebangkrutan Metode Springate Tahun 2014.....	51
Tabel 4.14. Prediksi Kebangkrutan Metode Springate Tahun 2015.....	52
Tabel 4.15. Prediksi Kebangkrutan Metode Springate Tahun 2016.....	53
Tabel 4.16. Perbandingan Opini dengan Hasil Prediksi Tahun 2014.....	56
Tabel 4.17. Perbandingan Opini dengan Hasil Prediksi Tahun 2015.....	58
Tabel 4.18. Perbandingan Opini dengan Hasil Prediksi Tahun 2016.....	60
Tabel 4.19. Tingkat Kesesuaian Opini dengan Hasil Prediksi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	7
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Laporan Audit PT Adaro Energy Tbk. Tahun 2014

Lampiran 2. Contoh Laporan Posisi Keuangan PT Adaro Energy Tbk. Tahun 2014

Lampiran 3. Contoh Laporan Laba Rugi PT Adaro Energy Tbk. Tahun 2014

Lampiran 4. Contoh Laporan Perubahan Ekuitas PT Adaro Energy Tbk. Tahun 2014

Lampiran 5. Contoh Laporan Arus Kas PT Adaro Energy Tbk. Tahun 2014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan *profit* sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam jangka waktu yang tak terbatas. Dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, sebuah perusahaan membutuhkan modal. Perusahaan dapat mendapatkan modal dari internal berupa laba ditahan maupun eksternal seperti pinjaman, penerbitan surat hutang, atau saham. Sebelum dapat menerbitkan saham, perusahaan harus tercatat terlebih dahulu di bursa efek atau pasar modal. Peraturan nomor X.K.6 – Keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik mewajibkan setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal untuk menyajikan laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai SAK yang diaudit oleh akuntan publik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Investor dan kreditur merupakan contoh dari pengguna laporan keuangan. Mereka akan menganalisa kondisi perusahaan sebelum menanamkan dananya atau sebelum memberikan modal bagi perusahaan tersebut.

Kualitas analisis dan prediksi atas kondisi suatu perusahaan sangatlah dipengaruhi oleh kualitas informasi dari laporan keuangan itu sendiri. Salah satu cara agar informasi dalam laporan keuangan dapat dipercaya adalah dengan dilakukannya audit atas laporan keuangan tersebut yang dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen. Hasil dari audit yang telah dilakukan yaitu dikeluarkannya sebuah opini dari auditor. Opini yang dikeluarkan oleh auditor sangat penting, karena banyak para pengguna laporan keuangan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap opini tersebut.

Banyak pengguna laporan keuangan beranggapan bahwa opini wajar tanpa pengecualian memberikan jaminan bahwa perusahaan tersebut sehat. Anggapan ini tidak sepenuhnya benar karena audit itu sendiri tidak luput dari kesalahan.

Jock O'Callaghan, *global mining leader* di PwC (2016) mengatakan bahwa tahun 2015 merupakan tahun penuh tantangan bagi sektor pertambangan. Penurunan harga komoditas sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini yang mendorong perusahaan pertambangan harus berupaya keras meningkatkan produktivitas, beberapa di antaranya berjuang untuk bertahan, diikuti dengan pelepasan asset atau penutupan usaha. Hal ini menyebabkan penurunan yang signifikan atas kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia.

Kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan perusahaan memiliki risiko yang tinggi dalam mengalami kesulitan keuangan atau kebangkrutan. Suatu perusahaan dapat melakukan manipulasi terhadap informasi keuangannya dengan tujuan agar perusahaannya tetap menarik bagi para investor. Sudah tercatat banyak kasus perusahaan yang menerima opini baik tapi pada kenyataannya tidak sesuai dengan opini tersebut. Beberapa contoh kasus manipulasi data keuangan yaitu kasus Enron, WorldCom, Indosat, Kimia Farma, PT KAI, dan lain-lain. Auditor memiliki peran penting dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Menurut Grice (2005), penilaian terhadap kelangsungan usaha merupakan proses yang kompleks dan memerlukan suatu alat bantu pengambilan keputusan (Wibowo, 2007). Metode Grover, metode Altman, metode Zmijewski, dan metode Springate merupakan beberapa metode prediksi kebangkrutan yang sering digunakan. Husein dan Pambekti (2014) mengatakan bahwa metode Zmijewski adalah metode yang paling tepat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan karena memiliki tingkat tertinggi signifikansi dibandingkan metode lainnya. Prihantini dan Sari (2013) menilai bahwa metode Grover merupakan metode yang memiliki tingkat keakuratan yang paling tinggi dibandingkan dengan metode lainnya. Primasari (2017), metode Altman merupakan metode yang paling efektif dan akurat dalam memprediksi kondisi finansial. Sari (2015) menyatakan bahwa metode Springate merupakan metode yang paling sesuai karena tingkat keakuratannya tinggi serta tingkat kesalahannya rendah.

Hasil yang berbeda dari berbagai penelitian yang telah dilakukan menarik minat peneliti untuk menguji metode prediksi kebangkrutan manakah yang paling tepat digunakan. Dengan mengetahui metode prediksi kebangkrutan yang tepat, diharapkan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji metode prediksi kebangkrutan yang paling tepat untuk menilai kesehatan perusahaan dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN METODE GROVER, ALTMAN MODIFIKASI, ZMIJEWSKI, DAN SPRINGATE DALAM MENILAI KESEHATAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2016)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil penilaian kondisi kesehatan perusahaan sektor pertambangan berdasarkan Metode Grover, Metode Altman Modifikasi, Metode Zmijewski, dan Metode Springate?
2. Metode prediksi kebangkrutan manakah yang paling sesuai dengan opini auditor untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan sektor pertambangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi kesehatan perusahaan berdasarkan metode Grover, metode Altman Modifikasi, metode Zmijewski, dan metode Springate.
2. Mengetahui metode prediksi kebangkrutan yang paling sesuai dengan opini auditor dalam menilai kondisi kesehatan perusahaan sektor pertambangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai metode-metode prediksi kebangkrutan yang tepat serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi investor dan kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan pemilihan perusahaan yang lebih baik.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penggunaan metode prediksi kebangkrutan untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan yang dapat membantu dalam pengambilan kebijakan.

4. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis mengenai opini auditor dan sebagai penerapan teori yang telah didapatkan selama mengikuti kuliah.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan yang ingin menerbitkan saham terlebih dahulu harus tercatat di bursa efek. Peraturan nomor X.K.6 – Keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik mewajibkan setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal untuk menyajikan laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai SAK yang diaudit oleh akuntan publik. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Informasi dalam laporan keuangan nantinya akan digunakan oleh para pengguna untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus

dapat diandalkan dengan cara dilakukan audit. Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditentukan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017, p. 28). Hasil dari audit yang telah dilakukan yaitu dikeluarkannya sebuah opini dari auditor.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29), opini audit terdiri dari lima jenis yaitu:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)
adalah pendapat yang diberikan ketika audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing (SPAP), auditor tidak menemukan kesalahan material secara keseluruhan laporan keuangan atau tidak terdapat penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku (SAK).
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)
adalah pendapat yang diberikan ketika suatu keadaan tertentu yang tidak berpengaruh langsung terhadap pendapat wajar.
3. Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
adalah pendapat yang diberikan ketika laporan keuangan dia katakan wajar dalam hal yang material, akan tetapi terdapat suatu penyimpangan / kurang lengkap pada pos tertentu, sehingga harus dikecualikan.
4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
adalah pendapat yang diberikan ketika laporan secara keseluruhan ini dapat terjadi apabila auditor harus memberi tambahan paragraf untuk menjelaskan ketidakwajaran atas laporan keuangan, disertai dengan dampak dari akibat ketidakwajaran tersebut pada laporan auditnya.
5. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)
adalah pendapat yang diberikan ketika ruang lingkup pemeriksaan yang dibatasi, sehingga auditor tidak melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan IAI pembuatan laporannya auditor harus memberi penjelasan tentang pembatasan ruang lingkup oleh klien yang mengakibatkan auditor tidak memberi pendapat.

Kondisi kesehatan perusahaan secara umum dapat diukur dengan metode prediksi kebangkrutan yang tersusun atas berbagai rasio keuangan. Terdapat empat metode prediksi keuangan yang sering digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Grover (*G-Score*)

Metode Grover merupakan metode yang diciptakan dengan melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap metode Altman *Z-Score*. Jeffrey S. Grover menggunakan sampel sesuai dengan metode Altman *Z-Score* pada tahun 1968, dengan menggunakan tiga belas rasio keuangan baru. Sampel yang digunakan sebanyak 70 perusahaan dengan 35 perusahaan yang bangkrut dan 35 perusahaan yang tidak bangkrut pada tahun 1982 sampai 1996 (Prihantini dan Sari, 2013).

2. Metode Altman Modifikasi (*Z''-Score*)

Seiring dengan berjalannya waktu dan penyesuaian terhadap berbagai jenis perusahaan. Altman kemudian memodifikasi metodenya supaya dapat diterapkan pada semua perusahaan, seperti manufaktur, non manufaktur, dan perusahaan penerbit obligasi di negara berkembang (*emerging market*). Dalam *Z-score* modifikasi ini Altman mengeliminasi variable *X5 (sales/total asset)* karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda (Ramadhani dan Lukviarman, 2009).

3. Metode Zmijewski (*X-Score*)

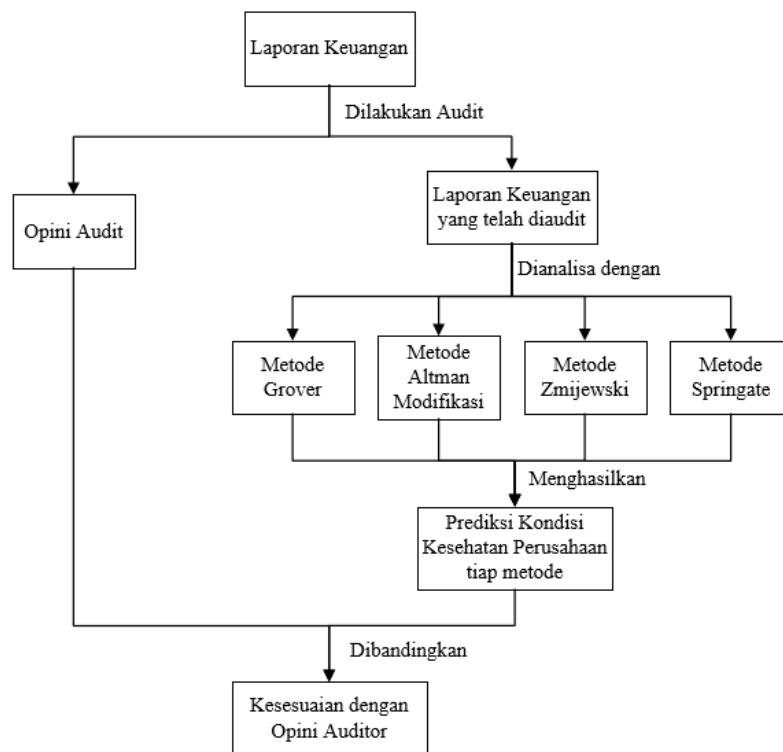
Metode prediksi yang dihasilkan oleh Zmijewski pada tahun 1983 merupakan hasil riset selama 20 tahun yang ditelaah ulang (Prihantini dan Sari, 2013).

4. Metode Springate (*S-Score*)

Penelitian yang dilakukan oleh Gordon L.V Springate (1978) menghasilkan metode prediksi kebangkrutan yang dibuat dengan mengikuti prosedur metode Altman. Metode prediksi kebangkrutan yang dikenal sebagai metode Springate ini menggunakan 4 rasio keuangan yang dipilih berdasarkan 19 rasio-rasio keuangan dalam berbagai literatur (Prihantini dan Sari, 2013).

Hasil perhitungan dari empat metode prediksi kebangkrutan selanjutnya akan dibandingkan dengan pendapat auditor. Penelitian ini menggunakan pendapat auditor sebagai pembanding karena pada dasarnya pendapat auditor didasarkan pada hasil telaah mendalam pada laporan keuangan perusahaan. Dengan kata lain, pendapat auditor dinilai dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan senyatanya (Marcelinda, Paramu, & Puspitasari, 2014). Kerangka pemikiran ini dapat dilihat pada skema sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan peneliti